

MEMERAS RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH
MENGANGKAT BUIH, SEBAGAI SATU SIMBOL
YANG TIDAK ADA HARGANYA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 Agustus 2021

MEMERAS RAHASIA ALLAH, MENGAPA ALLAH MENGANGKAT BUIH, SEBAGAI SATU SIMBOL YANG TIDAK ADA HARGANYA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, mengapa Allah mengangkat buih, sebagai satu simbol yang tidak ada harganya, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, mengapa Allah mengangkat buih, sebagai satu simbol yang tidak ada harganya, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa Allah mengangkat buih, sebagai satu simbol yang tidak ada harganya yaitu ayat-ayat:

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak. Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutukan. (An Nahl : 16: 3)

"Kepunyaan-Nya-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan Dialah yang Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Asy Syuura : 42: 4)

"Allah telah menurunkan air dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang. Dan dari apa yang mereka lebur dalam api untuk membuat perhiasan atau alat-alat, ada buihnya seperti buih arus itu. Demikianlah Allah membuat perumpamaan yang benar dan yang bathil. Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan. (Ar Ra'd : 13: 17)

"Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan." (Thaahaa : 20: 114)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

"Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk. (Al Qashash : 28: 56)

"Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "Tunduk patuhlah!" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa Allah mengangkat buih, sebagai satu simbol yang tidak ada harganya, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Allah mengangkat buih, sebagai satu simbol yang tidak ada harganya karena tidak memberikan mamfaat kepada manusia dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

AIR SUMBER HIDUP BAGI SEMUA MAKHLUK HIDUP DI BUMI INI

Nah, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna menggali dan membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"Allah telah menurunkan air dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya...(Ar Ra'd : 13: 17)**

Ternyata air yang merupakan gabungan atom hidrogen dan atom oksigen, yang merupakan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, telah menjadi sumber hidup bagi semua makhluk Allah, dari mulai bakteri, hewan, manusia, tanam-tanaman, tumbuh-tumbuhan sampai pohon-pohonan.

Tanpa air, semua makhluk dan organisme yang ada di muka bumi tidak akan hidup.

Ternyata dengan penggabungan dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen telah memberikan sumber hidup bagi bumi dan isinya.

Air telah memberikan sumber hidup dan manfaat bagi semua makhluk dan organisme hidup yang ada di bumi ini.

Dimana air ini bagaikan **"...Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya...(Al Qashash : 28: 56)**

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa air dianggap sebagai petunjuk?

Jawabannya adalah

tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang...(Ar Ra'd : 13: 17)**

Ternyata terbongkar, siapa yang mendapat petunjuk dan siapa yang hanyut ditelan arus.

BUIH YANG MENGAMBANG, TIDAK ADA HARGANYA

Nah sekarang, rahasia dibalik ayat: ” ***maka arus itu membawa buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)***

Ternyata, disini Allah telah memberikan gambaran melalui ”***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, yaitu melalui atom oksigen dan atom hidrogen yang membentuk air.

Dimana hasil gabungan antara 2 atom hidrogen dan 1 atom oksigen, melahirkan air, sumber hidup manusia.

Artinya, bagi manusia yang telah diberi ”***...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)*** maka lahirlah manusia-manusia yang ”***...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)***

Sedangkan manusia lainnya yang gersang dari ”***...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)*** masuk kedalam ”***...buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)***

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: ”***...Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan. (Ar Ra'd : 13: 17)***

Yaitu, dimana manusia yang mendapat ”***...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)*** menjadilah manusia itu yang ”***...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)***

Sedangkan manusia yang gersang dari ”***...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)*** maka manusia itu masuk kedalam ”***...buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: ”***Allah telah menurunkan air dari langit, maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya...(Ar Ra'd : 13: 17)***

Ternyata air yang merupakan gabungan atom hidrogen dan atom oksigen, yang merupakan ”***...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, telah menjadi sumber hidup bagi semua makhluk Allah, dari mulai bakteri, hewan, manusia, tanam-tanaman, tumbuh-tumbuhan sampai pohon-pohonan.

Tanpa air, semua makhluk dan organisme yang ada di muka bumi tidak akan hidup.

Ternyata dengan penggabungan dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen telah memberikan sumber hidup bagi bumi dan isinya.

Air telah memberikan sumber hidup dan manfaat bagi semua makhluk dan organisme hidup yang ada di bumi ini.

Dimana air ini bagaikan ”***...Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya...(Al Qashash : 28: 56)***

Sekarang timbul pertanyaan, mengapa air dianggap sebagai petunjuk?

Jawabannya adalah

tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, maka arus itu membawa buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)**

Ternyata terbongkar, siapa yang mendapat petunjuk dan siapa yang hanyut ditelan arus.

Nah sekarang, rahasia dibalik ayat: **" maka arus itu membawa buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)**

Ternyata, disini Allah telah memberikan gambaran melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)**, yaitu melalui atom oksigen dan atom hidrogen yang membentuk air.

Dimana hasil gabungan antara 2 atom hidrogen dan 1 atom oksigen, melahirkan air, sumber hidup manusia.

Artinya, bagi manusia yang telah diberi **"...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)** maka lahirlah manusia-manusia yang **"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Sedangkan manusia lainnya yang gersang dari **"...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)** masuk kedalam **"...buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)**

Nah sekarang, terbongkarlah sudah rahasia dibalik ayat: **"...Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi. Demikianlah Allah membuat perumpamaan-perumpamaan. (Ar Ra'd : 13: 17)**

Yaitu, dimana manusia yang mendapat **"...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)** menjadilah manusia itu yang **"...tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah : 2: 131)**

Sedangkan manusia yang gersang dari **"...petunjuk...(Al Qashash : 28: 56)** maka manusia itu masuk kedalam **"...buih yang mengambang....(Ar Ra'd : 13: 17)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se